

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya perekonomian Indonesia yang mengalami peningkatan, perusahaan-perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing. Menghadapi persaingan dalam era globalisasi saat ini perusahaan dituntut dapat untuk melakukan pengelolaan terhadap fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam menghadapi persaingan.

Persaingan dalam suatu perusahaan dapat dikatakan lebih unggul jika perusahaan menghasilkan laba yang maksimal dan juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik. Setiap perusahaan harus bijak dalam mengambil segala tindakan untuk segala aktivitasnya termasuk dalam bidang keuangan. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting, karena perusahaan harus mampu mencermati bidang keuangannya dengan baik agar dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan ekonomi yang ketat. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah perusahaan tersebut layak menerima dana dari investor.

Investor dapat mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan yang merupakan serangkaian transaksi keuangan yang terjadi selama buku tahun bersangkutan. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya ingin mengetahui tingkat

profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Hanafi & Prof.Dr.Abdul Halim , 2016). Pada umumnya laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan analisis rasio adalah neraca dan laporan laba rugi. Rasio keuangan merupakan suatu indikator yang digunakan sebagai media analisa secara mendalam terhadap sebab terjadinya suatu masalah. Pihak yang berkepentingan seperti manajemen dan investor dapat membuat keputusan tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana prospek yang akan dihadapi perusahaan di masa yang akan datang dengan mengukur rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu melalui profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba yang sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja pada perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik, begitupun sebaliknya jika labanya rendah berarti perusahaan dalam kinerja yang kurang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Total Assets* (ROA). ROA (*Return on Total Assets*) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang di tanamkannya (Murhadi, 2013). dalam penelitian ini rasio aktivitas dan likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba perusahaan.

Perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya perlu melakukan pengukuran apakah sumber dana yang digunakan telah efektif. Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Pramesti,

Wijayanti, & Nurlaela, 2016). Rasio aktivitas dapat diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO). Dengan perhitungan TATO manajemen bisa mengetahui kondisi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan asset.

Asset yang berlebihan berarti menunjukkan perputaran asset perusahaan rendah, dimana total asset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal dan baik oleh perusahaan. Jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila TATO ditingkatkan atau di perbesar, sehingga apabila volume penjualan besar laba yang diperoleh semakin tinggi (Syamsuddin, 2011). Selain *total asset*, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah likuiditas.

Likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Curent ratio (CR) merupakan salah satu rasio yang bisa digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan. Jika jumlah asset lancar semakin tinggi, maka semakin besar pula kemungkinan bisa membayar kewajiban suatu perusahaan.

Perusahaan Industry dasar & kimia dipilih penulis sebagai objek penelitian karena sektor industry manufaktur sebagai salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Industry dasar & kimia mencakup perubahan bahan organic dan non organic mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perdagangan domestic maupun internasional dalam menunjang produk di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur, dan real estate.

Berbagai penelitian mengenai pengaruh Rasio Likuiditas (*Curent Ratio*) dan Rasio Aktivitas (*Total Aset Turnover*) terhadap Profitabilitas telah dilakukan, diantaranya adalah (Mufidah & Azizah, 2018) pada perusahaan sub sektor Food & Beverage. Bahwa hasil penelitian ini secara simultan variabel TATO dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Penelitian yang berbeda dilakukan (Pramesti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016) pada sub sektor otomotif dan komponen di BEI. Bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Total asset Turnover* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Dari penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Pada Profitabilitas Perusahaan Dasar & Kimia yang terdaftar di BEI”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan setiap usaha adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Maka rumusan masalah yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas (*Curent Ratio*) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar & kimia?

2. Apakah rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar kimia?
3. Apakah likuiditas dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar dan kimia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar & kimia
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar & kimia
3. Untuk mengetahui Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas perusahaan Industri dasar & kimia

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi Penulis  
Untuk memperoleh pemahaman dan mempelajari mengenai efisiensi rasio likuiditas, rasio aktivitas yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat serta sebagai bahan

masuk dalam memaksimalkan dana yang ditanam sebagai modal kerja untuk mendapatkan profitabilitas laba yang optimal

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang akurat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum menginvestasikan dananya terhadap perusahaan

4. Bagi Universitas PGRI Adi Buana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan literature ke perpustakaan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

5. Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi bahan referensi dan tambahan informasi di bidang kajian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.